



Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Manajemen Keuangan Individu Mahasiswa

Amrizal Imawan^{1*}, Erna Nur Faizah²

¹ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Lamongan

² Manajemen, Universitas Muhammadiyah Lamongan

E-mail Correspondence: amrizal.imawan10@gmail.com

Abstract

The ability to manage finances from an early age is important to prepare for future life. Most individuals do not realize the importance of managing personal finances, even most of them assume that financial management can only be done by people with large incomes. Personal financial management is an attitude of a person who is able to manage their finances to meet all their needs, both now and in the future. Students who do not have financial knowledge can experience difficulties with their personal finances. Unmanaged income leads to more uncontrolled spending that can harm someone. This study aims to examine how sociodemographic factors of knowledge, social support, and family support affect students' financial management. This study is quantitative and associative. The objects of this study are students of the Faculty of Economics and Business who have taken introductory accounting and financial management courses. A sample of 105 students of the Accounting and Management Study Program received. The findings of this study explain that financial literacy affects students' financial management. High financial literacy means better financial management, while low financial literacy means worse management. Family support does not affect students' finances. This shows that family financial assistance, family economy and financial education from the family do not affect financial management. Social support affects students' financial management. Environmental factors that influence are friendships and the campus environment.

Keywords: Family Support, Social Support, Financial Literacy, Financial Management

Abstrak

Kemampuan mengelola keuangan sejak dini penting untuk menyiapkan kehidupan masa depan. kebanyakan individu belum menyadari pentingnya mengelola keuangan pribadi, bahkan kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa pengelolaan keuangan itu dapat dilakukan oleh orang-orang yang berpendapatan besar saja. Manajemen keuangan pribadi yaitu suatu sikap seseorang yang mampu mengelola keuangannya untuk memenuhi segala kebutuhannya, baik saat ini maupun masa depan. Mahasiswa yang tidak

memiliki pengetahuan keuangan dapat mengalami kesulitan dengan keuangan pribadinya. pendapatan yang tidak dikelola menyebabkan pengeluaran yang lebih tidak terkendali yang dapat merugikan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana faktor sosiodemografi—pengetahuan, dukungan sosial, dan dukungan keluarga—berdampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan asosiatif. Objek penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengambil mata kuliah pengantar akuntansi dan manajemen keuangan. Sampel sebanyak 105 mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen menerima. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa pemahaman keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan yang tinggi berarti pengelolaan keuangan yang lebih baik, sedangkan literasi keuangan yang rendah berarti pengelolaan yang lebih buruk. Dukungan keluarga tidak memengaruhi keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan keuangan keluarga, ekonomi keluarga dan pendidikan keuangan dari keluarga tidak memengaruhi pengelolaan keuangan. Dukungan sosial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Faktor lingkungan yang mempengaruhi yaitu hubungan pertemanan dan lingkungan kampus.

Kata kunci: Dukungan keluarga, Dukungan sosial, Literasi keuangan, Manajemen keuangan

PENDAHULUAN

Pada Hakikatnya setiap manusia pasti memiliki tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai di masa depan. Tujuan dan cita-cita setiap manusia berbeda-beda, namun setiap orang pasti ingin memperoleh kehidupan yang bahagia. Pada hakikatnya ukuran kebahagiaan seseorang berbeda-beda. Namun secara garis besar kebahagiaan seseorang dapat diukur dari bagaimana individu mampu mencapai tujuan, keinginan dan cita-citanya. Sehingga indikator kesuksesan seseorang memperoleh kebahagiaan dapat diukur dari beberapa hal, misal memiliki harta atau kekayaan, memperoleh jenjang karir atau jabatan, dapat melewati atau menyelesaikan pendidikan sampai jenjang paling tinggi dan dapat memberikan manfaat atau berkontribusi bagi lingkungan sekitar baik dalam hal financial maupun nonfinancial. Dari beberapa indikator tersebut kebutuhan yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh seseorang yaitu memiliki kecukupan harta atau kekayaan. Maka dari itu kecakapan/kemampuan mengelola keuangan individu penting dimiliki oleh setiap orang. Kemampuan mengelola keuangan sejak dini penting untuk menyiapkan kehidupan masa depan (Amadi et al., 2023).

Kecakapan mengelola keuangan individu sejak dini sangatlah penting dan tanpa harus melihat banyaknya uang yang kita miliki saat ini (Landang et al., 2021). Demografi Indonesia membuat pengelolaan keuangan pribadi yang baik sejak dini menjadi hal yang penting (Arifa & Setiyani, 2020). Siswa memasuki fase ini, Orang tua memberikan uang saku atau beasiswa kepada siswa untuk memenuhi kebutuhan mereka hingga tanggal yang ditentukan. Uang saku yang diterima ketika dikelola dengan baik akan memperoleh hasil yang membahagiakan di masa depan. Jadi masalah utama dalam manajemen keuangan bukanlah tentang berapa pemasukan yang saat ini kita peroleh, namun seberapa baik seseorang dalam pengelolaan keuangan dan membuat keputusan keuangan. Menurut Tyson (2010) mengatakan bahwa menciptakan uang bukan hanya dari melihat pendapatan saat ini, tetapi dapat dilihat dari kebiasaan mempraktikkan manajemen keuangan yang baik dan menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan. Manajemen keuangan individu yang baik ketika mereka dapat kepuasan penuh dari setiap rupiah yang mereka keluarkan dan mereka dapat. Jadi setiap rupiah yang keluar memiliki manfaat dan diharapkan dapat meningkatkan pemasukkan baik saat ini maupun di masa depan. Sehingga untuk mencapai kepuasan finansial, seseorang perlu mengorganisir kebiasaan-kebiasaan finansialnya yang dapat disebut perencanaan keuangan atau manajemen keuangan pribadi.

Pada umumnya kebanyakan individu belum menyadari pentingnya mengelola keuangan pribadi, bahkan kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa pengelolaan keuangan itu dapat dilakukan oleh orang-orang yang berpendapatan besar atau orang-orang yang sedang berbisnis/usaha (Manihuruk & Lubis, 2022). Namun disisi lain, individu yang berpendapatan besar ternyata tidak melakukan pengelolaan dan perencanaan keuangan pribadi yang baik. Sehingga individu yang tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, maka sebagian besar pendapatannya akan digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Hal ini akan berdampak pada kebutuhan masa depan individu tersebut, terkait dengan keuangannya (Amidjono, 2021). Karena semua individu pada dasarnya tidak mengetahui kebutuhan masa depan yang akan mereka hadapi. Maka dari itu untuk menyiapkan masa depan, perlu dilakukannya perencanaan keuangan dengan

mengalokasikan pendapatan untuk konsumsi, tabungan dan investasi (Siswanti, 2020). Tabungan dan investasi penting dilakukan untuk menyiapkan kebutuhan masa depan.

Teknologi, khususnya teknologi informasi, mengalami kemajuan yang pesat dan diiringi dengan perubahan gaya hidup yang memengaruhi kehidupan masyarakat (Rahmawati & Mirati, 2022). Hal ini mempermudah segala aktivitas, termasuk bisnis internet (Abdullah & Suja'i, 2022). Kemudahan dalam memperoleh informasi di media sosial akan memengaruhi penggunaannya baik secara positif maupun negatif. Pengguna media sosial yang aktif akan terpengaruh oleh pembelian melalui internet. Karena e-commerce berpotensi mendorong perilaku konsumen, terutama di kalangan anak muda, khususnya mahasiswa, maka hal ini juga akan berdampak (Oktaviani et al., 2023). Konsumsi yang terus-menerus akan merugikan pengelolaan keuangan (Rosa & Listiadi, 2020). Pengelolaan keuangan sangat penting untuk menghindari masalah keuangan (Aziz et al., 2022).

Pengelolaan keuangan pribadi mengoptimalkan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan. Austin & MN, (2021) Manajemen keuangan pribadi mencakup perencanaan dan pengorganisasian sumber daya keuangan untuk memenuhi kewajiban hidup. Manajemen keuangan pribadi yang efektif melibatkan pengorganisasian dan penganggaran untuk kebutuhan saat ini dan masa depan (Ayuni & Lestari, 2022). Jika seseorang dapat menerapkan manajemen keuangan, terutama pada keuangan pribadinya, maka ia akan menjadi orang yang hemat dan bijaksana. Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi sangat penting untuk kesuksesan di masa depan (Ayuni & Lestari, 2022).

Manajemen keuangan pribadi yaitu suatu sikap seseorang yang mampu mengelola keuangannya untuk memenuhi segala kebutuhannya, baik saat ini maupun masa depan (Arganara, 2021). Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting untuk kesejahteraan di masa depan karena seseorang dapat belajar untuk berhemat (Kartawinata et al., 2021). Mahasiswa memengaruhi perekonomian (Arifa & Setiyani, 2020). Mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan keuangan dapat mengalami kesulitan dengan keuangan pribadi. Uang yang tidak dikelola menyebabkan pengeluaran yang lebih tidak terkendali yang dapat merugikan

seseorang. Mahasiswa memerlukan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan pribadi (Saraswati & Nugroho, 2021).

Untuk memahami pengelolaan keuangan, karakteristik sosiodemografi harus diperhatikan (Putri, R. A., & Isbanah, 2019). Sosiodemografi mempelajari pertumbuhan, struktur, dan ukuran populasi. Karakteristik demografi meliputi pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, dan pendidikan (Fahriani, 2019). Sedangkan Komponen karakteristik sosiodemografi menurut Vaus, (2002) Usia, jenis kelamin, urutan kelahiran, lokasi tempat tinggal, kategorisasi semester, pendidikan, pengetahuan, dukungan sosial, dukungan keluarga, pekerjaan, kesehatan, dan posisi ekonomi merupakan karakteristik sosiodemografi. Urgensi penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik demografis dan sosial seseorang mempengaruhi perilaku atau cara mereka dalam mengelola keuangan. Dengan mengetahui sosiodemografi dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, maka akan dapat merancang strategi pengelolaan keuangan yang efektif, meningkatkan literasi keuangan dan pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan financial yang lebih baik.

Penelitian tentang pengelolaan atau manajemen keuangan pribadi telah banyak dilakukan oleh para peneliti seperti Rusnawati & Husnawati, (2021) menemukan bahwa tingkat sosial ekonomi orangtua, perilaku keuangan keluarga, dan pengendalian diri memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan dan pendapatan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Putri & Abel (2019) mengatakan literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, teman sebaya, dan pengendalian diri memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Pengendalian diri, jenis kelamin, dan pendapatan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Rosa & Listiadi, (2020) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh literasi keuangan, pendidikan keuangan dikeluarga, teman sebaya dan kontrol diri. Manika (2019) Literasi keuangan dan lingkungan kampus memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Setya, et al (2020) Kompetensi akademik, literasi keuangan, dan pengendalian diri memengaruhi pengelolaan keuangan pribad. Kharisma, (2020) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi

dipengaruhi oleh variabel kemampuan akademis, literasi keuangan dan self control. Yusril, (2020) Literasi keuangan, locus of control, efikasi diri finansial, dan love of money memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Widiawati (2020) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, locus of control, financial self-efficacy dan love of money. Pratama et al., (2022) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh variabel sikap keuangan dan pendapatan. Serta Dewi & Listiadi, (2021) Dengan demikian, pengendalian diri, jenis kelamin, pendapatan, lingkungan kampus, kemampuan akademis, tingkat sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, kecintaan terhadap uang, dan literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini hanya membahas literasi keuangan, pendapatan, dan pengendalian diri karena hal-hal tersebut memengaruhi keuangan pribadi. Penelitian ini mengkaji bagaimana karakteristik sosio-demografi memengaruhi keuangan mahasiswa. Veus (2002) menggunakan teori sosio-demografi, yang mencakup usia, jenis kelamin, urutan kelahiran, tempat tinggal, klasifikasi semester, pendidikan, pengetahuan, dukungan sosial, dukungan keluarga, pekerjaan, kesehatan, dan pendapatan. Peneliti hanya menggunakan pengetahuan, dukungan sosial, dan dukungan keluarga dalam penelitian ini. Pendidikan keuangan dalam keluarga memengaruhi kehidupan sehari-hari karena keuangan keluarga terdiri dari dana pendapatan dan pengeluaran, sehingga keluarga harus mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan keuangannya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya pada ketiga variabel tersebut. Karena sedikit peneliti yang meneliti ketiga variabel tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan. Penelitian ini mengkaji mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mengambil mata kuliah pengantar akuntansi dan manajemen keuangan (Agmallia et al., 2022). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya pada ketiga variabel tersebut. Karena sedikit peneliti yang meneliti ketiga variabel tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan. Penelitian ini mengkaji mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mengambil mata kuliah pengantar akuntansi dan manajemen keuangan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dipilih karena

sebagian dari mereka telah bekerja dan memperoleh penghasilan dari orang tua, gaji, atau beasiswa. Sehingga mereka harus mengelola keuangan pribadinya dengan cara mengatur pengeluaran dan kebutuhan hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor sosiodemografi mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan asosiatif. Penelitian kuantitatif yang berlandaskan positivisme bersifat ilmiah karena bersifat konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan metodis (Sugiyono, 2019). Penelitian korelasional mengkaji bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, menurut Hendryani & Suryani. Hubungan kausal digunakan dalam penelitian ini. Hubungan kausal bersifat kausal. Variabel bebas X mempengaruhi variabel terikat Y. Pengaruh sosiodemografi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dikuantifikasi menggunakan angka dan data kualitatif.

Penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa akuntansi dan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan dari semester 3 sampai dengan semester 8 yang telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi dan manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan *Warp PLS 7.0* dan *Structural Equation Modelling – Partial Least Square (PLS)* untuk analisis data. Pengukuran model (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) dapat digunakan untuk mengevaluasi model PLS (Mustakini & Abdillah, 2014). Persamaan model PLS untuk penelitian ini adalah:

$$\text{Model 1: } \eta_1 = \beta_1.\xi_1 + \beta_2.\xi_2 + \beta_3.\xi_3 + \zeta_1$$

Keterangan:

- η : Konstruk endogen
- η_1 : Konstruk endogen Manajemen Keuangan
- ξ : Konstruk eksogen
- ξ_1 : Konstruk eksogen Pengetahuan
- ξ_2 : Konstruk eksogen Dukungan Keluarga
- ξ_3 : Konstruk eksogen Dukungan Sosial
- $\beta_0 \dots \beta_3$: Koefisien Jalur
- ζ_i : Tingkat kesalahan pengukuran ke-i

Peneliti menjadikan mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Lamongan sebagai responden dalam pelaksanaan pilot test. Pengujian ini dilakukan dengan menyebarkan beberapa kuesioner kepada para responden melalui *google form*. Uji coba yang menggunakan uji validitas konvergen menunjukkan bahwa indikasi PN1, PN3, DK1, dan DK8 tidak memenuhi aturan praktis, sehingga menyisakan 29 indikator untuk penyelidikan ini. Kedua indikator tersebut harus dihapus karena faktor pemuatannya kurang dari 0,50 dan nilai p-nya lebih dari 0,05. Dari dua puluh sembilan indikator yang diuji reliabilitasnya, 29 di antaranya valid dan dapat diandalkan.

1. Evaluasi Model Penelitian Menggunakan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi hubungan antar indikator yang digunakan dengan konstruk di dalam penelitian ini. Evaluasi dengan model ini dapat dilakukan melalui uji validitas *convergent*, *discriminant* dan *composite reliability*. Konstruk yang valid memiliki faktor pemuatan atau nilai AVE lebih besar dari 0,5. Studi ini menggunakan 29 indikator dengan faktor pemuatan > 0,5 dan nilai p di bawah 0,05. Berikut ini adalah tabel dengan temuan indikator dan pemuatan silang:

Tabel 1. *Indicator Loading and Cross Loading*

	PN	DK	DS	MK	Type (as define)	SE	p-value
PN2	(0.563)	-0.252	-0.070	0.323	<i>Reflective</i>	0.117	<0.001
PN4	(0.523)	-0.445	0.279	0.022	<i>Reflective</i>	0.110	<0.001
PN5	(0.710)	0.163	-0.010	0.605	<i>Reflective</i>	0.119	0.002
PN6	(0.551)	-0.067	0.202	0.003	<i>Reflective</i>	0.112	<0.001

	PN	DK	DS	MK	Type (as define)	SE	p-value
PN7	(0.550)	-0.134	-0.258	0.080	Reflective	0.105	<0.001
PN8	(0.712)	0.413	-0.099	0.014	Reflective	0.111	<0.001
PN9	(0.783)	0.021	-0.180	-0.224	Reflective	0.111	<0.001
PN10	(0.522)	-0.039	-0.140	-0.134	Reflective	0.105	<0.001
DK2	0.175	(0.665)	0.212	-0.523	Reflective	0.102	<0.001
DK3	-0.157	(0.689)	0.122	-0.138	Reflective	0.112	<0.001
DK4	-0.346	(0.545)	0.041	0.031	Reflective	0.115	<0.001
DK5	-0.078	(0.727)	-0.204	0.064	Reflective	0.106	<0.001
DK6	0.052	(0.638)	-0.202	0.225	Reflective	0.105	<0.001
DK7	-0.033	(0.720)	-0.122	0.254	Reflective	0.111	<0.001
DK9	0.302	(0.667)	0.017	0.142	Reflective	0.104	<0.001
DS1	0.282	-0.388	(0.690)	0.038	Reflective	0.107	<0.001
DS2	-0.290	0.397	(0.770)	0.005	Reflective	0.104	<0.001
DS3	0.077	-0.212	(0.796)	0.024	Reflective	0.117	<0.001
DS4	-0.039	0.153	(0.858)	-0.057	Reflective	0.106	<0.001
MK1	-0.440	0.414	-0.389	(0.723)	Reflective	0.105	<0.001
MK2	-0.214	0.135	-0.090	(0.783)	Reflective	0.102	<0.001
MK3	-0.504	0.135	-0.136	(0.655)	Reflective	0.101	<0.001
MK4	0.134	-0.133	0.022	(0.702)	Reflective	0.099	<0.001
MK5	-0.018	-0.024	0.159	(0.755)	Reflective	0.104	<0.001
MK6	-0.039	0.008	0.041	(0.737)	Reflective	0.102	<0.001
MK7	0.275	-0.094	-0.038	(0.825)	Reflective	0.107	<0.001
MK8	0.246	-0.039	0.061	(0.751)	Reflective	0.105	<0.001
MK9	0.225	-0.244	-0.014	(0.622)	Reflective	0.103	<0.001
MK10	0.329	-0.201	0.417	(0.649)	Reflective	0.104	<0.001

Tabel 2. Nilai AVE

Konstruk	Nilai AVE
PN	0.559
DK	0.586
DS	0.610
MK	0.522

Tabel AVE menunjukkan bahwa nilai masing-masing konstruk lebih besar dari 0.5. Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa semua indikator dalam penelitian telah memenuhi syarat validitas konvergen. Hasil pada pengujian validitas diskriminan memperlihatkan bahwa nilai loading factor memiliki hasil yang lebih besar dari nilai *cross loading*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa

indikator penelitian sudah memenuhi syarat dari validitas diskriminan. Berdasarkan dua pengujian validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat menginterpretasikan konstruk latennya atau indikator tersebut dapat dikatakan valid.

Pengujian *outer model* tidak cukup hanya melihat dari hasil validitas saja, dibutuhkan adanya uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi dan akurasi pada suatu konstruk. Tabel dibawah ini akan menunjukkan hasil reliabilitas dari setiap konstruk:

Tabel 3. *Composite Reliability and Cronbach's Alpha*

	PN	DK	DS	MK
Composite reliability	0.830	0.846	0.861	0.916
Cronbach's alpha	0.771	0.794	0.784	0.897

Pada tabel di atas, baik nilai reliabilitas komposit maupun nilai *alpha Cronbach* untuk setiap konstruk lebih dari 0,7. Penelitian ini menggunakan instrumen yang dapat diandalkan.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Model ini menggunakan *R-Square* untuk menunjukkan bagaimana variabel eksogen memengaruhi variabel endogen. Pengujian ini menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,568 untuk manajemen keuangan (MK). Hasil pengujian *R-Square* terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. *R-Squared (R²)*

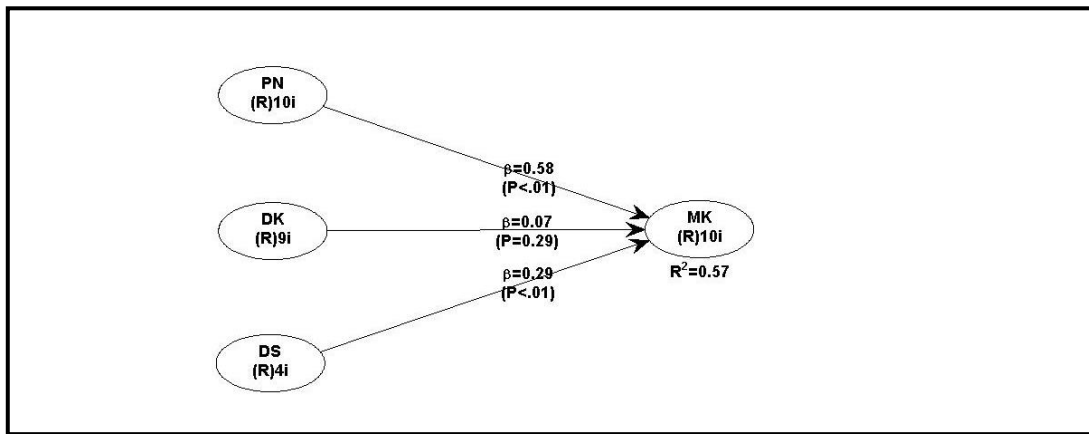
Konstruk Endogen	R-Squared	Ket
MK	0.568	Moderat

Nilai konstruk penelitian memiliki nilai *R-Square* lebih besar dari nol, yang menunjukkan validitas prediktif yang kuat dalam hasil estimasi model.

3. Model Pengujian Hipotesis

Dalam proses pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan *WarpPLS 7.0* sebagai alat untuk menguji setiap hipotesis yang ada. Parameter yang digunakan untuk melihat apakah hipotesis yang digunakan dapat diterima atau ditolak

dapat dilihat dari nilai *p-value* dan nilai koefisien dari setiap hipotesis. Di bawah ini merupakan model pengujian hipotesis.



Gambar 1. Model Pengujian Hipotesis

Berdasarkan model pengujian diatas maka dapat ditunjukkan hasil pengujian hipotesis dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Ket	Nilai Koefisien Jalur	Nilai Signifikansi	Interpretasi Arah dan Signifikansi	Keputusan
H ₁	PN → MK	0,58	<0,01	Positif Signifikan	Diterima
H ₂	DK → MK	0,07	0,29	Tidak Signifikan	Ditolak
H ₃	DS → MK	0,29	<0,01	Positif Signifikan	Diterima

Tabel di atas menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan dapat diterima; hipotesis kedua yang menyatakan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh memiliki nilai signifikansi 0,29; dan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh.

Pembahasan

1. Pengetahuan/Literasi Keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEB UMLA.

Penelitian ini mendukung H1, yang berarti literasi atau pemahaman keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMLA. Hal ini sesuai dengan jawaban responden terkait dengan pentingnya memiliki pengetahuan keuangan mulai dari memahami perencanaan keuangan, penggunaan pendapatan, pencatatan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan. Hasil kuesioner juga menunjukkan nilai yang cukup tinggi atas jawaban memahami penggunaan dan pengalokasian pendapatan untuk kegiatan konsumsi, menabung dan investasi. Dari hasil ini juga menunjukkan pentingnya memahami cara menabung dan jenis-jenis investasi. Literasi keuangan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien positifnya. Literasi keuangan yang rendah merugikan pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan literasi yang tinggi dapat membantu pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan dapat membantu Anda berhasil dengan memahami bagaimana tujuan perencanaan keuangan memengaruhi keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugeng et al., (2023); Ridwan et al., (2022); Rosa & Listiadi, (2020); Setya et al, (2020); Siswanti, (2022) Diklaim bahwa literasi keuangan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi secara signifikan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan keuangan akan membantu siswa mengatur keuangan mereka. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Fauziah & Kusumawardani, (2024); Dewi & Listiadi, (2021); Camelia, (2021); Sari, (2021); yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kapasitas untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan guna menghindari kesulitan keuangan dan meningkatkan taraf hidup. Pengetahuan keuangan siswa sangat memengaruhi pengelolaan keuangan mereka sendiri. Literasi keuangan membuat keputusan keuangan menjadi lebih mudah dan pengelolaan keuangan pribadi lebih bijaksana bagi siswa. Untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memandu keputusan keuangan, literasi keuangan sangatlah penting. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat

mengubah sikap dan perilaku seseorang untuk membuat keputusan pengelolaan keuangan keluarga yang baik (Lestari, 2020). Literasi keuangan merupakan pendidikan dasar yang dibutuhkan setiap orang untuk mengelola keuangan secara efisien. Seiring dengan semakin rumitnya kebutuhan, pemahaman tentang keuangan pun semakin berkembang (Ulfah et al., 2021). Pendidikan, kelas sosial ekonomi, usia, dan faktor-faktor lainnya memengaruhi literasi keuangan dan pola pikir perencanaan keuangan keluarga (Mulyati, 2021).

2. Dukungan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEB UMLA.

Dukungan keluarga tidak memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, karena uji hipotesis menolak H2. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan keuangan dari keluarga (orang tua) cenderung tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Hal ini karena mahasiswa sebagian besar belum memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang bagaimana susahny memperoleh pendapatan. Sehingga hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa tidak terpengaruh oleh dukungan keluarga. Hasil penelitian ini memperkuat dan sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Fatkhurrokhman (2022); Aziza & Susilo, (2024); Kusumawati, (2021) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga baik itu secara ekonomi maupun pendidikan keuangan dari keluarga tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sehingga hasil temuan penelitian ini berbeda dan memperlemah teori serta hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosa & Listiadi, (2020); Mahmuda & Anwar, (2024); Mufida & Sholikhah, (2022); Arifa & Setiyani, (2020) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan teori yang menyebutkan bahwa perilaku orang tua yang baik dapat membantu anak menjadi lebih bijak dalam segala hal, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Hal ini karena keluarga adalah lingkungan terdekat dan intens dalam berinteraksi dengan anak (mahasiswa). sehingga memungkinkan mahasiswa

memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman dari apa yang dilakukan oleh lingkungan keluarga.

3. Dukungan sosial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEB UMLA.

Hasil uji Hipotesis menunjukkan bahwa H3 diterima, artinya dukungan social atau lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa adalah teman sebaya dan lingkungan kampus. Mahasiswa cenderung akan mengikuti tren yang berkembang dan membeli barang yang sama dengan temannya. Mahasiswa juga akan berusaha untuk menyesuaikan penampilan, gaya hidup dan aktivitas dengan lingkungan kampusnya. Sehingga hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa teman sebaya dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Mufida & Sholikhah, (2022) Penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memengaruhi pengelolaan keuangan, dengan interaksi teman yang lebih baik menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan sebaliknya. Orang mendapatkan informasi dan nasihat keuangan dari lingkungan sosial mereka (Mitchell et al., 2010). Teman sebaya dan keluarga termasuk dalam lingkaran sosial mahasiswa. Anak-anak muda menghabiskan 103 menit sehari dengan teman sebaya dibandingkan dengan 28 menit dengan orang tua, oleh karena itu teman sebaya memengaruhi siswa secara sosial dan finansial (Bapat, 2020). Mahasiswa yang tinggal jauh dari rumah mereka memiliki lebih banyak waktu luang dengan teman sebaya, sehingga mereka lebih banyak berkomunikasi selama kuliah dan dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mereka (Cahyani & Rochmawati 2021). Penelitian ini menemukan bahwa remaja dengan intensitas teman sebaya yang tinggi sering berbicara dan melakukan aktivitas, yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku pengelolaan keuangan mereka. Siswa yang memiliki intensitas lebih rendah dengan teman sebaya lebih sedikit bersosialisasi, seperti melalui pembicaraan, oleh karena itu mereka kurang mendapat dorongan masalah keuangan dari lingkungan mereka. Yanto et al.,

(2021) mengklaim teman sebaya memotivasi siswa dengan bertanya tentang pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mendukung H1, yaitu literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMLA. Literasi keuangan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien positif. Uji hipotesis menolak H2, yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak mempengaruhi keuangan mahasiswa. Hal ini menggambarkan bahwa dukungan keluarga tidak mempengaruhi keuangan mahasiswa. Dalam uji hipotesis, H3 diterima karena dukungan sosial atau lingkungan meningkatkan pengelolaan keuangan ($p < 0,05$).

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. N. F., & Suja'i, I. S. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 72–84. <https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.402>
- Agmallia, R., Ramadhani, A. R., Abdi, W., & Azmi, Z. (2022). *Literasi Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Pembelajaran dan Pendidikan Keuangan*. 2(2), 490–503.
- Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1419–1428. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.356>
- Amidjono, D. S. (2021). Self Efficacy dan Financial Behavior Wirausaha Muda Jawa Timur di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 44(2), 131–140.
- Arganara, T. (2021). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 142. https://www.researchgate.net/publication/342042937_Pengaruh_niat_berperilaku_kecerdasan_spiritual_dan_literasi_keuangan_terhadap_pengelolaan_keuangan_keluarga
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior

- Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Aziz, F. A., Utami, H. T., & Wanojaelani, K. (2022). Socio-Economic Factors, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management in University Lecturers in Indonesia Hastin Tri Utami. *Baltic Journal of Law & Politics*, 15(2), 22–31. <https://doi.org/10.2478/bjlp-2022-001001>
- Aziza, A. L., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan. *Jesya*, 7(1), 665–678. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1383>
- Bapat, D. (2020). Antecedents to responsible financial management behavior among young adults: moderating role of financial risk tolerance. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 15–38.
- Cahyani, Putri & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 224–239. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11232>
- Camelia, S. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Sikap Kuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19 Di Surabaya* [Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya]. <http://eprints.perbanas.ac.id/8555/>.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>
- Fahriani, E. (2019). Pengaruh Faktor Demografi, Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya]. In *Accounting Analysis Journal*. http://eprints.perbanas.ac.id/5620/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Keuangan, Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1106–1115. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4080>
- Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Akbar, A., & Hendiarto, R. S. (2021). The influence

of lifestyle and financial behavior on personal financial management for the millennia generation (Study on college students in Bandung city, Indonesia). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2957–2965. <https://doi.org/10.46254/sa02.20210833>

Kharisma. (2020). Pengaruh Kemampuan Akademis, Literasi Keuangan, Self Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AKuntansi*, 11(2).

Kusumawati, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(1), 18–32. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/374/294>

Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.

Lestari. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Deepublish.

Mahmuda, N., & Anwar, S. (2024). Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 662–671. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.8202>

Manihuruk, R. B. R., & Lubis, T. A. (2022). Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behaviour Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 38–50. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17293>

Mufida, I., & Sholikhah, N. (2022). Financial management behavior of student. *Jurnal Ekonomi*, 17(2), 324. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/download/17587/13888>

Mulyati, Sri, and R. P. H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3251>

Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa.

Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 9(2), 136–145.
<https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>

- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–825.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>
- Putri, I. R. dan Abel, T. (2019). "Pengaruh Financial Literacy dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1).
- Putri, R. A., & Isbanah, Y. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi pada Investor Saham di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Prosiding SNAM PNJ (2022). *Prosiding SNAM PNJ*, 1–10.
- Ridwan, R., Lestari, D. F., Rachmanda, Y. S., & Nurlaila, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Cipasung Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 643–650. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1444>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Rusnawati, S., & Husnawati, H. (2021). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan dikeluarga, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kabupaten Sinjai. *Study of Scientific and ...*, 2(3), 27–37. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm/article/view/23896%0Ahttps://core.ac.uk/download/pdf/198224293.pdf>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318.
<https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Sari, D. R. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi* [STIE Perbanas Surabaya]. <http://eprints.perbanas.ac.id/7926/>
- Setya, et al. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus

Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal Of Education*, 1(1), 33–39.

- Siswanti, I. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Efficacy Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 7(1), 44–61. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i1.972>
- Sri Ayuni, N. M., & Sinta Lestari, N. K. D. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Melalui Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1141. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i09.p11>
- Sugeng, R., Mauliana, & Annisa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 804–814. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898>
- Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan Literasi Keuangan Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA dan SMK Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 194. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3155>
- Vaus, D. (2002). *Survey in Social Research (5th edition)*.
- Widiawati. (2020). “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.
- Yanto, H., Ismail, N., Kiswanto, K., Rahim, N. M., & Baroroh, N. (2021). The roles of peers and social media in building financial literacy among the millennial generation: A case of indonesian economics and business students. *Cogent Social Sciences*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1947579>
- Yusril. (2020). “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi [STIE Perbanas Surabaya]. http://eprints.perbanas.ac.id/6660/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf